

Dhany Tardiwan Noor

The background of the book cover is a composite image. At the top, a dark brown bowler hat is shown against a light blue sky with scattered white clouds and several small birds in flight. Below the hat, a large, fluffy white cloud obscures the face of a man. The man's torso is visible, wearing a dark brown corduroy suit jacket, a blue and white vertically striped dress shirt, and a dark tie. The overall aesthetic is professional and contemplative.

PEMUDA DAN POLITIK

CATATAN REFLEKSI
DAN STRATEGI

PEMUDA *dan* POLITIK

“Catatan Refleksi dan Strategi”

Dhany Tardiwan Noor



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

PEMUDA DAN POLITIK

“Catatan Refleksi dan Strategi”

Copyright @2025 By Dhany Tardiwan Noor

All right reserved

Penulis

Dhany Tardiwan Noor

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-528-4

Cetakan ke-1, Juli 2025

14,8 x 21 cm, viii+ 136 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku
dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

WALI KOTA TASIKMALAYA

Buku *Pemuda dan Politik* yang disusun oleh Saudara Dhany Tardiwan Noor adalah sebuah karya reflektif yang hadir di saat yang sangat tepat, di tengah dinamika kehidupan politik yang terus berkembang di tanah air kita. Sebagai seorang kepala daerah yang masih tergolong muda, saya merasa sangat terinspirasi dan mendalam dengan pemikiran yang dihadirkan oleh buku ini. Dhany, dengan segala pengalaman yang dimilikinya sebagai seorang aktivis kepemudaan, organisatoris, dan pengusaha, memberikan perspektif yang kaya tentang bagaimana pemuda dapat memainkan peran strategis dalam politik.

Dalam setiap bab yang ada, Dhany berhasil menggambarkan bagaimana pemuda tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga sebagai pelaku yang menentukan arah perubahan bangsa. Buku ini bukan hanya sekadar catatan refleksi, melainkan sebuah panggilan untuk bertindak. Bagaimana pemuda dapat keluar dari zona nyaman mereka, terlibat aktif dalam dunia politik, dan mengambil tanggung jawab untuk masa depan bangsa yang lebih baik.

Saya sangat menghargai upaya Saudara Dhany dalam menyusun buku ini yang tentunya dilatarbelakangi oleh pengalaman panjangnya dalam dunia organisasi, kepemimpinan, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui buku ini, beliau mengajak kita semua, terutama pemuda Kota Tasikmalaya, untuk lebih memahami posisi kita dalam kancah politik dan berani mengambil langkah nyata untuk berkontribusi dalam proses demokrasi. Dhany dengan tegas mengajak kita untuk tidak hanya menjadi generasi yang mengeluh, namun menjadi agen perubahan yang mampu merubah tantangan menjadi peluang, serta menorehkan karya nyata bagi kemajuan daerah dan bangsa.

Buku ini bukan hanya tentang teori, namun juga tentang langkah-langkah konkret yang bisa dilakukan oleh setiap pemuda. Dari memahami anatomi politik Indonesia, menyikapi dilema antara idealisme dan pragmatisme, hingga memanfaatkan media sosial untuk aktivisme, Dhany memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai perjalanan politik pemuda. Buku ini adalah panduan yang tepat bagi kita yang ingin mengubah politik bukan hanya sebagai ajang kompetisi, namun sebagai wadah untuk mewujudkan cita-cita bersama.

Untuk para pemuda di Kota Tasikmalaya, buku ini adalah panggilan untuk bertindak. Saatnya kita tidak hanya jadi penonton, tapi jadi aktor utama. Ingatlah, masa depan bangsa ini ada di tangan kita. Mari bersama-sama mewujudkan cita-cita besar, dengan berlandaskan pada pemahaman,

strategi, dan komitmen untuk berkontribusi pada politik yang lebih baik.

Pesan untuk Pemuda Kota Tasikmalaya:

Kalian adalah kekuatan yang luar biasa. Jangan biarkan usia muda menjadi halangan untuk berpartisipasi aktif dalam politik dan pembangunan. Setiap langkah kecil yang kalian ambil hari ini akan memberikan dampak besar untuk masa depan. Jadilah pemuda yang tidak hanya sekedar menunggu perubahan, tetapi menjadi bagian dari perubahan itu sendiri. Terus belajar, terus berbuat, dan terus berjuang untuk Kota Tasikmalaya yang lebih baik.

Dengan harapan yang tinggi,

VIMAN ALFARIZI RAMADHAN
Wali Kota Tasikmalaya

PENGANTAR PENULIS

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, saya persembahkan buku *Pemuda dan Politik* ini sebagai ikhtiar kecil dalam menyalakan bara semangat generasi muda untuk hadir dan berperan dalam ruang demokrasi Indonesia. Buku ini lahir dari pergulatan panjang, baik secara intelektual maupun praksis, di tengah dinamika politik yang sering kali terasa jauh dari pemuda, namun sesungguhnya sangat menentukan arah hidup mereka.

Sebagai seseorang yang telah lama berkecimpung dalam dunia organisasi kepemudaan, advokasi sosial, dan dunia usaha, saya menyaksikan langsung bagaimana potensi besar pemuda sering kali terpinggirkan dalam sistem politik yang belum sepenuhnya inklusif. Bukan karena pemuda tidak mampu, tetapi karena sistem dan budaya politik yang kerap menempatkan mereka sebagai objek, bukan subjek. Buku ini adalah upaya untuk mengubah paradigma itu.

Saya tidak ingin menjadikan buku ini sekadar wacana elitis atau narasi normatif belaka. Karena itu, setiap bab disusun berdasarkan pendekatan empiris, dengan merujuk pada data, kajian akademik, dan studi kasus yang nyata. Saya percaya bahwa membicarakan politik pemuda harus berangkat dari

realitas, disertai analisis yang kritis, namun tetap solutif. Buku ini juga berusaha menjembatani antara idealisme dan pragmatisme, antara energi muda yang penuh harapan dan kenyataan politik yang kompleks.

Lebih dari itu, buku ini merupakan ajakan terbuka kepada seluruh pemuda Indonesia untuk tidak tinggal diam. Kita tidak bisa lagi menunggu sistem berubah. Kitalah yang harus menjadi bagian dari perubahan itu. Dari ruang kelas, komunitas, media sosial, hingga panggung parlemen — semua bisa menjadi tempat kontribusi jika kita mau bergerak.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendorong saya untuk menuliskan pemikiran dan pengalaman ini. Terutama kepada para pemuda yang terus memberi inspirasi dan keyakinan bahwa masa depan bangsa akan tetap terang, selama mereka tidak menyerah dan tetap percaya bahwa politik adalah ruang perjuangan untuk kebaikan bersama.

Semoga buku ini menjadi bahan renungan, referensi, sekaligus peta jalan bagi mereka yang ingin menjadikan politik sebagai ladang pengabdian, bukan sekadar perebutan kekuasaan.

Tasikmalaya, Juni 2025

Dhany Tardiwan Noor

RINGKASAN BUKU: PERAN PEMUDA DALAM POLITIK DAN DEMOKRASI INDONESIA

Buku ini mengupas secara mendalam tentang peran strategis pemuda dalam kehidupan politik dan demokrasi Indonesia, mulai dari pengenalan konsep, tantangan, hingga berbagai strategi pengembangan kapasitas dan inovasi untuk memperkuat partisipasi pemuda.

Bab 1–3: Fondasi Peran Politik Pemuda

Bab awal membahas pentingnya pemuda sebagai agen perubahan dan kekuatan dinamis dalam demokrasi. Disampaikan pula tantangan struktural dan kultural yang membatasi keterlibatan pemuda, seperti stereotip negatif, keterbatasan akses, dan hambatan regulasi. Penekanan juga diberikan pada pentingnya representasi pemuda yang substansial dalam lembaga politik dan pengambilan keputusan.

Bab 4–6: Pendidikan dan Pengembangan Kapasitas Politik

Bab ini menguraikan peran pendidikan politik formal dan nonformal sebagai fondasi utama dalam membekali pemuda dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kritis.

Ditekankan pentingnya pendidikan yang adaptif, inklusif, dan mengintegrasikan literasi digital untuk menyiapkan pemuda menghadapi tantangan politik modern.

Bab 7–9: Inovasi Digital dan Kepemimpinan Digital

Transformasi digital menjadi tema sentral pada bagian ini, dengan pembahasan tentang bagaimana teknologi membuka peluang baru bagi partisipasi dan advokasi politik pemuda. Dibahas juga kompetensi utama kepemimpinan digital, serta tantangan seperti kesenjangan digital dan risiko keamanan siber. Strategi pengembangan kepemimpinan digital disajikan sebagai solusi untuk memperkuat peran pemuda di era teknologi.

Bab 10–12: Advokasi Kebijakan dan Transparansi Pemerintahan

Bagian ini fokus pada peran pemuda dalam advokasi kebijakan publik dan pengawasan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Strategi advokasi, tantangan yang dihadapi, serta studi kasus keberhasilan advokasi pemuda di Indonesia dan dunia dipaparkan dengan rinci. Pentingnya peran pemuda sebagai watchdog dan agen perubahan ditekankan sebagai pilar demokrasi yang sehat.

Bab 13–15: Representasi dan Partisipasi Politik Pemuda

Bab-bab ini menyoroti hambatan dan strategi memperkuat representasi politik pemuda, mulai dari reformasi regulasi hingga perubahan budaya politik yang inklusif. Dijelaskan pula berbagai bentuk partisipasi politik pemuda yang efektif,

serta inovasi digital sebagai sarana memperluas keterlibatan mereka.

Bab 16–19: Integrasi Pendidikan, Teknologi, dan Advokasi untuk Pemuda

Penutup buku ini menggabungkan berbagai tema utama dengan menekankan sinergi antara pendidikan politik, penguasaan teknologi digital, dan strategi advokasi yang inovatif. Pemuda dipandang sebagai kekuatan utama untuk mendorong demokrasi yang inklusif, transparan, dan responsif. Buku ini mengajak semua pihak untuk bersama-sama memberdayakan pemuda demi masa depan bangsa yang lebih baik.

Kesimpulan

Buku ini merupakan panduan komprehensif untuk memahami dan memperkuat peran pemuda dalam politik Indonesia. Dengan penekanan pada pendidikan politik, inovasi digital, advokasi kebijakan, dan representasi yang inklusif, buku ini mengajak pembaca melihat pemuda sebagai aktor kunci dalam pembangunan demokrasi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

DAFTAR ISI

PRAKATA WALI KOTA TASIKMALAYA -----	i
PENGANTAR PENULIS -----	v
RINGKASAN BUKU: PERAN PEMUDA DALAM POLITIK DAN DEMOKRASI INDONESIA -----	vii
DAFTAR ISI -----	xi
Bab 1 Mengapa Pemuda Harus Peduli Politik? -----	1
1.1 Statistik dan Realita Partisipasi Pemuda -----	1
1.2 Dampak Ketidakterlibatan Pemuda dalam Politik-----	3
1.3 Peran Pemuda sebagai Agen Perubahan -----	4
1.4 Studi Kasus: Perubahan yang Dimulai dari Keterlibatan Pemuda-----	5
Bab 2 Anatomi Politik Indonesia: Di Mana Posisi Pemuda -----	9
2.1 Struktur Politik Indonesia dan Mekanisme Pengambilan Keputusan -----	9
2.2 Regulasi dan Payung Hukum terkait Keterwakilan Pemuda -----	10
2.3 Hambatan Sistemik: Budaya Senioritas dan Eksklusi -----	11
2.4 Data Keterwakilan Pemuda di Lembaga Politik-----	12

2.5	Rekomendasi Reformasi untuk Inklusi Pemuda-----	13
-----	---	----

Bab 3 Dari KNPI hingga Jalan Politik: Refleksi Peran

Organisasi Kepemudaan -----	17	
3.1	Sejarah dan Peran KNPI sebagai Kawah Kader----	17
3.2	Dinamika Organisasi dan Birokrasi Internal -----	18
3.3	Tantangan Symbolisme vs Aksi Nyata -----	20
3.4	Organisasi Pemuda Lain yang Berhasil dan Pembelajaran-----	21
3.5	Agenda Kebijakan Konkrit dari Organisasi Pemuda-----	22
3.6	Peran Organisasi Non-Formal dan Komunitas Alternatif-----	23
3.7	Kolaborasi Organisasi Pemuda dengan Sektor Pemerintah dan Swasta-----	23

Bab 4 Antara Idealisme dan Pragmatisme Politik

Pemuda -----	26	
4.1	Dilema Idealism vs Pragmatisme dalam Politik -----	26
4.2	Pengalaman Aktivistis Pemuda: Kisah dan Konflik Nilai -----	27
4.3	Strategi Mempertahankan Nilai dalam Politik Realistis-----	28
4.4	Model Kepemimpinan Muda yang Efektif-----	29
4.5	Diskusi Kritis: Polarisasi, Buzzer, dan Dinamika Sosial Politik-----	30

Bab 5 Aktivism Digital: Dari Hashtag ke Legislasi----- 33

5.1	Fenomena Media Sosial dan Aktivism Pemuda-----	33
5.2	Kekuatan dan Batasan Aktivism Digital -----	34

5.3	Studi Kasus Kampanye Digital yang Menginspirasi-----	35
5.4	Strategi Menjembatani Aktivisme Online dan Politik Formal-----	36
Bab 6 Buzzer, Hoaks, dan Ruang Digital Pemuda -----		39
6.1	Tantangan Informasi Digital di Era Algoritma-----	39
6.2	Dampak Hoaks dan Manipulasi Politik -----	40
6.3	Literasi Digital untuk Pemuda: Kunci Kritis Berpikir-----	41
6.4	Contoh Kampanye Literasi Digital yang Berhasil-----	42
Bab 7 Politik Lokal, Pemuda, dan Jalan Perubahan dari Daerah -----		44
7.1	Pentingnya Politik Lokal sebagai Ladang Perubahan -----	44
7.2	Peluang dan Peran Pemuda di Tingkat Desa dan Kota -----	45
7.3	Studi Kasus: Pemuda Berkontribusi di Politik Lokal-----	46
7.4	Program Penguatan Keterlibatan Politik Lokal Pemuda-----	47
Bab 8 Pendidikan Politik dan Pembentukan Kesadaran Kewarganegaraan Pemuda -----		50
8.1	Pendidikan Politik sebagai Fondasi Keterlibatan Pemuda-----	50
8.2	Model Pendidikan Politik yang Efektif untuk Pemuda-----	51
8.3	Kesadaran Kewarganegaraan dan Identitas Nasional-----	52
8.4	Peran Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Organisasi Pemuda-----	53

Bab 9 Kewirausahaan Pemuda: Menjadi Penggerak Ekonomi dan Inovasi	56
9.1 Peran Kewirausahaan dalam Pemberdayaan Pemuda	56
9.2 Tantangan Kewirausahaan Pemuda di Indonesia	57
9.3 Program Pemerintah dan Swasta dalam Mendukung Kewirausahaan Pemuda	58
9.4 Studi Kasus Sukses Wirausaha Muda di Indonesia	59
9.5 Kiat Sukses Kewirausahaan bagi Pemuda	60
Bab 10 Kepemimpinan Pemuda: Menjadi Agen Perubahan yang Berkelanjutan	63
10.1 Definisi dan Esensi Kepemimpinan Pemuda	63
10.2 Kompetensi dan Karakteristik Pemimpin Muda yang Efektif	64
10.3 Peran Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan bagi Pemuda	65
10.4 Studi Kasus Kepemimpinan Pemuda yang Menginspirasi	67
10.5 Tantangan dan Peluang dalam Kepemimpinan Pemuda Masa Kini	68
Bab 11 Partisipasi Politik Pemuda dalam Pemilu: Peluang dan Tantangan	71
11.1 Pentingnya Partisipasi Politik Pemuda dalam Pemilu	71
11.2 Tren Partisipasi Pemuda dalam Pemilu di Indonesia	72
11.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Politik Pemuda	73

11.4	Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Pemuda-----	74
11.5	Studi Kasus Inisiatif Meningkatkan Partisipasi Pemuda-----	75
Bab 12 Media Sosial dan Politik Pemuda: Ruang Baru untuk Aspirasi dan Tantangan ----- 77		
12.1	Peran Media Sosial dalam Politik Pemuda-----	77
12.2	Potensi Positif Media Sosial bagi Politik Pemuda-----	78
12.3	Risiko dan Tantangan Media Sosial dalam Politik Pemuda-----	79
12.4	Strategi Memaksimalkan Media Sosial untuk Politik Pemuda-----	80
Bab 13 Tantangan Kesehatan Mental Pemuda dalam Politik: Membangun Ketangguhan Emosional ----- 83		
13.1	Kesehatan Mental sebagai Aspek Penting dalam Politik Pemuda -----	83
13.2	Faktor Penyebab Risiko Kesehatan Mental dalam Politik Pemuda -----	84
13.3	Strategi Membangun Ketangguhan Emosional bagi Pemuda Politik -----	85
13.4	Peran Pemerintah dan Organisasi dalam Mendukung Kesehatan Mental Pemuda Politik-----	86
Bab 14 Pengembangan Kapasitas dan Pendidikan Politik Berkelanjutan untuk Pemuda ----- 89		
14.1	Pentingnya Pengembangan Kapasitas Politik bagi Pemuda-----	89
14.2	Model Pendidikan Politik Berkelanjutan untuk Pemuda-----	90

14.3	Penguatan Literasi Politik dan Digital untuk Pemuda-----	91
14.4	Peran Organisasi Pemuda dalam Pengembangan Kapasitas Politik-----	92

Bab 15 Inovasi Digital dan Teknologi dalam Partisipasi Politik Pemuda ----- 96

15.1	Transformasi Digital dalam Politik Pemuda-----	96
15.2	Teknologi Digital sebagai Sarana Partisipasi Politik -----	97
15.3	Peluang dan Tantangan Inovasi Digital dalam Politik Pemuda -----	98
15.4	Strategi Mendorong Pemanfaatan Teknologi Digital Secara Optimal-----	99

Bab 16 Demokrasi Inklusif dan Representasi Pemuda dalam Politik ----- 103

16.1	Konsep Demokrasi Inklusif dan Pentingnya Representasi Pemuda -----	103
16.2	Hambatan Representasi Pemuda dalam Politik -	104
16.3	Strategi Memperkuat Representasi Pemuda dalam Demokrasi -----	105
16.4	Contoh Praktik Representasi Pemuda yang Berhasil-----	106

Bab 17 Peran Pemuda dalam Penguatan Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan ----- 109

17.1	Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pemerintahan: Konsep dan Signifikansi -----	109
17.2	Tantangan Transparansi dan Akuntabilitas di Indonesia-----	110
17.3	Peran Pemuda dalam Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas -----	111

17.4	Strategi Penguatan Peran Pemuda dalam Transparansi dan Akuntabilitas -----	112
Bab 18 Kepemimpinan Digital Pemuda: Membangun		
Generasi Pemimpin Era Teknologi ----- 115		
18.1	Definisi dan Signifikansi Kepemimpinan Digital Pemuda-----	115
18.2	Kompetensi Utama dalam Kepemimpinan Digital Pemuda-----	117
18.3	Tantangan dalam Mengembangkan Kepemimpinan Digital Pemuda -----	118
18.4	Strategi Pengembangan Kepemimpinan Digital Pemuda-----	119
Epilog: Menyatukan Suara Pemuda: Pilar Masa Depan		
Bangsa-----		122
INDEKS -----		127
DAFTAR PUSTAKA -----		131
TENTANG PENULIS -----		135

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsky, S. D. (1971). *Rules for Radicals*. Vintage Books.
- Asian Development Bank. (2020). *Bridging the Digital Divide*.
- Ballard, P., & Banks, N. (2003). *Everyday Activism: Social Mobilization and Social Movements*. Pluto Press.
- Banks, J. A. (2008). *Diversity and Citizenship Education*. Jossey-Bass.
- Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2013). The Logic of Connective Action. *Information, Communication & Society*.
- Castells, M. (2012). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. Polity Press.
- Checkoway, B. (2011). What is Youth Participation? *Children and Youth Services Review*.
- Coleman, S. (2017). *Can the internet strengthen democracy?* Polity Press.
- Coombs, P. H. (1985). *The World Crisis in Education: The View from the Eighties*. Oxford University Press.
- Cooke, B., & Kothari, U. (2001). *Participation: The New Tyranny?* Zed Books.
- Edwards, M. (2009). *Civil Society*. Polity Press.
- Gaventa, J. (2006). *Finding the Spaces for Change: A Power Analysis*. Institute of Development Studies.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Bantam Books.

- Hess, D. E. (2009). *Controversy in the Classroom: The Democratic Power of Discussion*. Routledge.
- Hobbs, R. (2017). *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*. Wiley.
- International Youth Foundation. (2020). *Youth Engagement in Policy Advocacy*.
- Keck, M. E., & Sikkink, K. (1998). *Activists Beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Cornell University Press.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2022). *Platform Digital untuk Partisipasi Publik*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2022). *Strategi Literasi Digital Nasional*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2023). *Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2021). *Program Pemberdayaan Pemuda untuk Good Governance*.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2022). *Strategi Penguatan Partisipasi Politik Pemuda*.
- Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM). (2020). *Pengawasan Publik dan Teknologi Digital*.
- Loader, B. D., Vromen, A., & Xenos, M. A. (2014). The networked young citizen: Social media, political participation and civic engagement. *Information, Communication & Society*.
- LIPI. (2020). *Kajian Peran Organisasi Pemuda dalam Pendidikan Politik*.
- LIPI. (2021). *Kajian Peran Pemuda dalam Advokasi Kebijakan di Indonesia*.

- Norris, P. (2002). *Digital Divide: Civic Engagement, Information Poverty, and the Internet Worldwide*. Cambridge University Press.
- Norris, P. (2004). *Young People & Political Activism: From the Politics of Loyalties to the Politics of Choice*.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.
- OECD. (2019). *Good Governance Training for Youth*.
- OECD. (2020). *Innovative Citizen Participation and New Democratic Institutions*.
- Pew Research Center. (2021). *Public Attitudes Toward Youth in Politics*.
- Pew Research Center. (2021). *Social Media and Mental Health*.
- Reuters. (2019). *Greta Thunberg and Global Climate Movement*.
- Singh, S., & Pal, S. (2020). Blockchain technology in election management: A review. *IEEE Access*.
- Torney-Purta, J., et al. (2001). *Citizenship and Education in Twenty-eight Countries*. IEA.
- Transparency International. (2023). *Corruption Perceptions Index*.
- UNDP. (2018). *Youth and Democratic Governance*.
- UNDP. (2021). *Youth and Governance*.
- UNESCO. (2019). *Global Citizenship Education*.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2019). *Youth Advocacy and Participation*.
- USAID. (2022). *Youth Civic Engagement and Governance in Indonesia*.
- van Dijk, J. (2020). *The Digital Divide*. Polity Press.

- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information Disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policymaking*. Council of Europe.
- World Bank. (2019). *Governance and Public Sector Reform*.
- World Bank. (2021). *Digital Infrastructure and Access*.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson.

TENTANG PENULIS

Dhany Tardiwan Noor adalah seorang aktivis kepemudaan, organisatoris, dan pelaku usaha yang telah lama terlibat dalam dunia pergerakan pemuda dan penguatan kapasitas generasi muda di Kota Tasikmalaya. Lahir pada 27 Mei 1986 di Tasikmalaya, ia menyelesaikan pendidikan formalnya hingga tingkat perguruan tinggi di STISIP Tasikmalaya dan dikenal aktif sejak masa mahasiswa melalui berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus.

Kiprah organisasinya dimulai sebagai Ketua BEM STISIP Tasikmalaya (2005–2006) dan dilanjutkan menjadi Presiden Mahasiswa STISIP (2006–2007). Ia pernah menjabat Sekretaris Umum PC PMII Kota Tasikmalaya dan Wakil Ketua GP Ansor. Rekam jejak kepemimpinannya kian matang ketika dipercaya sebagai Wakil Sekretaris dan Bendahara Umum DPD KNPI Kota Tasikmalaya, hingga kini menjadi Ketua DPD KNPI Kota Tasikmalaya periode 2025–2028.

Tidak hanya berkontribusi di dunia organisasi, Dhany juga aktif di sektor profesional. Ia menjabat sebagai Direktur Utama PT. Tasik Benderang, General Manager PT. Mandala Putra Abdi Karya, serta CEO di CV. Garuda Sarana Lestari. Komitmennya dalam pemberdayaan pemuda diwujudkan pula

melalui kepemimpinannya di HIPMIKINDO dan GMNU Kota Tasikmalaya.

Sebagai penulis buku *Pemuda dan Politik*, Dhany menyuarakan keresahannya sekaligus menyuguhkan refleksi dan strategi agar generasi muda lebih sadar akan tanggung jawab politik dan peran strategisnya dalam pembangunan bangsa. Buku ini lahir dari pengalaman nyata, dialog lintas generasi, dan keyakinan bahwa perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil yang konsisten.

Moto hidupnya, "*Khoirunnas Anfa'uhum Linnas*" – sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya – menjadi fondasi nilai dalam setiap karya dan pengabdian.